

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PT. INDOSAT TBK

Meilinda Safitri ^{(1)*}, Reza Pahlepi ⁽²⁾, Annisa Aulia Fatma ⁽³⁾

⁽¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

⁽²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

⁽³⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Indonesia

*meilindasafitridian@gmail.com

Abstrak. Perusahaan diharapkan untuk menjaga kelangsungan hidup dan kontinuitas dengan baik. Sebuah perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan sekaligus menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi kinerja tersebut, perlu dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), terhadap rasio profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Objek penelitian ini adalah PT. Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Selanjutnya, metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, analisis regresi sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan. PT. Indosat Tbk, yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, terhindar dari risiko kegagalan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, yang pada gilirannya berpengaruh terhadap profit yang diperoleh.

Kata Kunci : Rasio; Likuiditas; Profitabilitas

Abstract. The company is expected to maintain its survival and continuity effectively. A company can be considered to perform well if it is able to meet its financial obligations while simultaneously generating profits. Therefore, to evaluate its performance, an analysis of the factors influencing it needs to be conducted. This study aimed to examine the effect of liquidity ratios, measured using the *Current Ratio* (CR), on the company's profitability ratio, measured by *Return on Assets* (ROA). The object of this research was PT. Indosat Tbk, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), during the period of 2018-2022. This research is a quantitative study. The data collection methods used were literature study and documentation. Subsequently, the data analysis method involved financial ratio analysis, simple regression analysis, t-test, and coefficient of determination. The results showed that liquidity had a significant effect on profitability. This indicates that an increase in liquidity is followed by an improvement in the company's profitability. PT. Indosat Tbk, with a high liquidity level, was able to avoid the risk of failure in settling short-term liabilities, which, in turn, influenced the profits generated.

Keywords: Rasio; Liquidity; Profitability

PENDAHULUAN

Sebagai entitas atau organisasi yang berorientasi pada profit (laba), komponen pendapatan dan biaya merupakan hal yang urgent dalam menilai aktivitas operasional dari sebuah perusahaan (Ratuanik et al., 2024). Menurut Maricar (2019), pendapatan merupakan tujuan utama dan

hal yang terpenting dari suatu perusahaan, baik dari kegiatan operasi berupa hasil penjualan barang atau jasa yang disebut pendapatan usaha maupun dari kegiatan non operasi yang disebut sebagai penghasilan lain-lain.

Umumnya sumber pendapatan perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pendapatan usaha (operasi) dan

pendapatan bukan dari usaha (non operasi). Pendapatan usaha merupakan sumber pendapatan utama bagi suatu perusahaan yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa hasil produksi perusahaan. Sedangkan pendapatan non usaha dapat bersumber dari kegiatan, seperti hasil penjualan aktiva, hasil investasi eksternal yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Sumber pendapaatan usaha perusahaan sangat bergantung pada karakteristik perusahaan. Dalam hal ini, ada prusahaan yang beroperasi hanya satu lini bisnis dana da pula yang lebih dari satu unit bisnis (terdiversifikasi). Pada perusahaan yang memiliki satu lini bisnis biasanya sumber pendapatan usahanya hanya satu.

Demikian juga, biaya merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan (Sari et al., 2021) yang meliputi: (1) pengeluaran untuk kegiatan menghasilkan output yang membentuk harga pokok penjualan, (2) pengeluaran untuk kegiatan operasional, seperti kegiatan penjualan yang membentuk bebena penjualan dan kegiatan umum dan administrasi yang membentuk beban umum dan administrasi, serta (3) pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan non operasi yang membentuk beban lain-lain.

Harjito & Martono (2014) menyatakan bahwa dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan analisis rasio-rasio keuangan. Diantara bentuk rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage dan rasio profitabilitas (Elisa & Amanah, 2021). Analisis rasio keuangan memungkinkan manager keuangan dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui sehat atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Hasil Evaluasi kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat digunakan oleh manajer keuangan untuk membuat suatu kebijakan, menganalisis

serta memproyeksikan laba perusahaan di masa depan.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (utang) tepat waktu, termasuk melunasi hutang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun yang bersangkutan (Ramdaniansyah, 2020). Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau saat ditagih, sedangkan profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri. Rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan beberapa analisa seperti *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio* (CAR) (Qomariyah & Citradewi, 2022).

Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Irianti, 2021). Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan (Maulida, 2019). Menurut Sanjaya & Rizky (2018), rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Rasio Profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa rasio seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) (Agnatia & Amalia, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan ROA karena rasio ini mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang

bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan.

Menurut Siregar (2018), aspek likuiditas dan profitabilitas perlu mendapat perhatian khusus, sebab di samping bagaimana perusahaan dapat bertahan dan berkembang, juga usaha-usaha yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas. Jadi usahakan kepentingan antara likuiditas di suatu pihak dan profitabilitas di lain pihak tidak saling bertentangan dan dapat mencapai keuntungan yang optimal tanpa mengorbankan likuiditas perusahaan.

Perusahaan dapat mengontrol arus kas yang masuk sehingga pendapatam perusahaan terus meningkat tetapi pengeluaran tetap stabil maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid dan berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (*return on investment*). Likuiditas juga berpengaruh terhadap profitabilitas (*return on investment*) jika dilihat dari *current rasio*.

Current ratio yang lancar menandakan perusahaan mampu membayar utang-utang lancarnya. *Current ratio* yang baik menunjukkan perusahaan dalam

keadaan operasional yang normal dan lancar sehingga perusahaan tidak ada beban dan usaha mencari keuntungan jadi lancar. Pihak manajemen keuangan dalam perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar dapat memaksimalkan laba perusahaan, terutama memperhatikan rasio likuiditas.

PT. Indosat Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi yang setiap saat berhubungan dan melayani pengguna jasa, maka kebutuhan modal kerja terutama yang bersifat jangka pendek harus selalu tersedia untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan dan sekaligus melakukan pembayaran kewajiban atau hutang jangka pendek yang sewaktu-waktu tengah atau jatuh tempo dan juga sebagai pembayaran operasional perusahaan. Dengan kata lain, PT. Indosat Tbk harus menjaga tingkat likuiditasnya untuk mempertahankan rutinitas perusahaan dengan mengharapkan profitabilitas yang optimal agar dapat diinvestasikan kembali sebagai modal kerja. Perhitungan tingkat likuiditas dan profitabilitasnya PT. Indosat Tbk dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pertumbuhan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT. Indosat Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Current Rasio (%)	Return on Asset (%)
2018	37,58	-4,52
2019	56,24	2,50%
2020	42,35	-1,14
2021	71,56	10,65
2022	52,08	4,15

Berdasarkan Tabel 1, didapat bahwa *current ratio* hanya mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2021, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan yang hasilnya positif. Sementara hasil perhitungan profitabilitas menunjukkan bahwa ROA pada tahun 2019 dan 2022 mengalami kenaikan. Nilai teringgi ROA sebesar 10,65% yaitu pada

tahun 2021, sedangkan nilai terendah yaitu pada tahun 2018 sebesar -4,52%.

Nilai rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diperoleh dapat dilihat bahwa terjadinya fluktuasi yang artinya terdapat peningkatan dan penurunan nilai rasio selama periode data penelitian. Fluktuasi terjadi pada rasio likuiditas dipengaruhi oleh kemampuan aktiva lancar

dalam memenuhi hutang lancarnya dimana setiap tahun kemampuan dari rasio likuiditas naik turun dan begitu pula dengan fluktuasi pada profitabilitas dipengaruhi oleh laba bersih yang dihasilkan dengan jumlah aset.

Likuiditas dan profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai stabilitas dan keberlanjutan suatu perusahaan. Dengan memahami fluktuasi rasio ini, manajemen dapat mengidentifikasi potensi resiko dan peluang untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR), terhadap rasio profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT. Indosat Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan 2022.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu menggunakan data yang sudah tersedia. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan sumber lain yang terkait dengan penelitian.

Untuk mendapatkan kelengkapan data dari informasi yang dibutuhkan, maka menggunakan data sekunder seperti: studi

kepastakaan (*library research*), dan dokumentasi.

Analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, diukur antara lain dengan menggunakan *current ratio*, rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar hutangnya yang segera jatuh tempo, dengan jaminan aktiva lancar. Rasio profitabilitas digunakan antara lain adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas dapat diketahui dari sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan dari aktiva lancarnya dengan utang lancarnya, maka akan semakin tinggi juga kemampuan sebuah perusahaan saat menutupi kewajiban utang lancarnya. Hasil perhitungan *Current Rasio* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indosat Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Rasio (%)
2018	7.906.525	21.040.365	37,58
2019	12.444.795	22.129.440	56,24
2020	9.594.951	22.658.094	42,35
2021	18.225.605	25.467.654	71,56
2022	18.683.115	35.874.074	52,08

Berdasarkan Tabel 2, didapat bahwa perkembangan rasio likuiditas (*curent ratio*) PT. Indosat Tbk lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Berdasarkan laporan keuangan PT.Indosat, Tbk, *current ratio* hanya mengalami peningkatan pada tahun 2019 dan 2021 sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan altiva lancar lebih rendah dan

lebih kecil nilainya dibandingkan dengan hutang lancar.

Return on Assets (ROA) ini digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indosat Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Net Profit After Tax	Total Assets	Return on Asset (%)
2018	-2.403.843	53.139.587	-4,52
2019	1.568.991	62.813.000	2,50%
2020	-716.719	62.778.740	-1,14
2021	6.750.873	63.397.148	10,65
2022	4.723.415	113.880.230	4,15

Berdasarkan Tabel 3, didapat bahwa perkembangan rasio profitabilitas (ROA) PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi pada lima tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan 2020 merngalami kerugian, kemudian pada tahun 2019, 2021

mengalami peningkatan, namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan yang hasilnya positif.

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-19,584	3,021		-6,482	0,007
Likuiditas	0,422	0,057	0,974	7,439	0,005

Berdasarkan Tabel 4, didapat bahwa persamaan regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Y = -19,584 + 0,422X + e$. Konstanta sebesar -19,584 artinya apabila variabel X (Likuiditas) nilainya 0, maka nilai profitabilitasnya adalah -19,584. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,422 artinya

apabila X (Likuiditas) mengalami kenaikan 1%, maka nilai profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,42%. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai *sig.* < *level of significance* ($0,005 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil Dauda et al. (2021), dimana rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun terdapat perbedaan, dimana penelitian ini diukur dengan ROA, sedangkan penelitian Dauda diukur dengan ROE. Selain itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Mahulae (2020), dimana

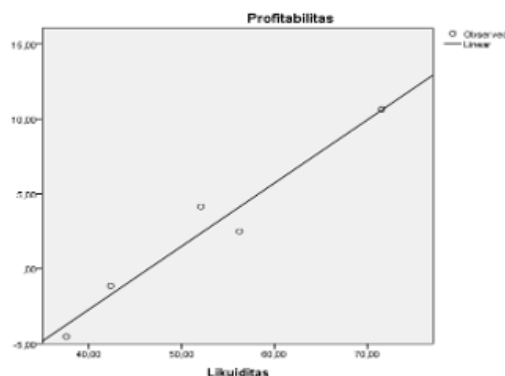
likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan (Van Horne & Wachowicz Jr, 1998).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,974	0,949	0,931	1,50151

Berdasarkan Tabel 5, didapat bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,974 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan searah antara variabel X dengan

variabel Y. Nilai $R^2 = 0,949$. Ini berarti, pengaruh variabel X (Likuiditas) terhadap variabel Y sebesar 94,9% dan pengaruh variabel lainnya sebesar 5,1%.



Gambar 1. Grafik Regresi Linear

Gambar 2 merupakan grafik regresi linear untuk estimasi nilai likuiditas terhadap profitabilitas. Pola grafik observasi disimbolkan dengan o dan model linear dengan garis lurus. Melihat grafik observasi mendekati garis model linear, maka sesuai untuk digunakan sebagai model estimasi nilai likuiditas terhadap profitabilitas.

mengambil kesimpulan bahwa PT.Indosat, Tbk memiliki pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yang positif. Hal ini berarti PT. Indosat Tbk memiliki rasio likuiditas yang tinggi terhindar dari resiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Hasil uji hipotesis yang didapatkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan PT. Indosat Tbk periode 2018-2022, peneliti

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran atau implikasi yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan. Pertama, hasil perhitungan rasio likuiditas dengan *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup mampu menutupi hutang lancar secara penuh. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan meningkatkan jumlah aset lancar yang dimiliki untuk dapat menutupi kewajiban hutang lancar tersebut. Kedua, rasio profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Assets* masih menunjukkan hasil yang negatif atau mengalami kerugian. Disarankan agar perusahaan menjaga dan terus meningkatkan profitabilitasnya agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Terakhir, perusahaan diharapkan dapat menjaga kelangsungan hidup dan kontinuitas operasionalnya dengan baik. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik adalah yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya sambil tetap menghasilkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnatia, V., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan rasio profitabilitas terhadap harga saham. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290–303.
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Harjito, D. A., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Ekonesia.
- Irianti, T. E. (2021). pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di bursa efek indonesia (periode 2012-2018). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 4(2), 1–7.
- Mahulae, D. Y. D. (2020). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 2(1), 1–11.
- Maricar, M. A. (2019). Analisa Perbandingan Nilai Akurasi Moving Average dan Exponential Smoothing untuk Sistem Peramalan Pendapatan pada Perusahaan XYZ. *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 13(2), 36–45.
- Maulida, I. S. R. (2019). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 15–27.
- Qomariyah, S. N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 2(2), 1–13.
- Ramdaniansyah, M. R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–7.
- Ratuanik, P. K. F., Anggarani, D., & Hasan, K. (2024). Analisis Implementasi Pengakuan Pendapatan dan Biaya Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 72 pada Perusahaan Konstruksi Studi Kasus Pada PT X. *Jurnal Ekonomi Kreatif*

Indonesia, 2(1), 64–81.

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- Sari, T. P., Valianti, R. M., & Arifin, M. A. (2021). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada PT Ultra Milk Jaya Industri Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(2), 260–268.
- Siregar, I. Y. S. (2018). *Analisis pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas pada PT Media Nusantara Citra Tbk Periode 2009-2017*. IAIN Padangsidimpuan.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (1998). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Alih Bahasa Heru Sutojo (ed.); 9 Ed.). Salemba Empat.